

## BAB V

### KESIMPULAN

*Jus ad bellum* dalam hukum internasional mengatur bahwa *Use of Force* hanya boleh dilakukan ketika melaksanakan mandat Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa, sebagai wujud upaya *Self-defence* baik secara individu maupun kolektif atau, melalui persetujuan (*consent*) dari negara yang mana wilayah teritorialnya menjadi tempat pelaksanaan *Use of Force* tersebut. Setelah melakukan perbandingan atas *Use of Force* Amerika Serikat terhadap Irak pada dua operasi militer berbeda, kesimpulan yang didapat mengenai legalitas keduanya adalah *Operation Desert Storm* 1991 legal berdasarkan mandat Dewan Keamanan sedangkan *Operation Iraqi Freedom* 2003 ilegal karena tidak memenuhi keseluruhan *Jus ad Bellum*. Lalu kedua operasi militer ini tidak memiliki korelasi satu dengan yang lain, dimana *Operation Desert Storm* 1991 merupakan wujud melaksanakan sistem keamanan kolektif sedangkan *Operation Iraqi Freedom* 2003 sebagai upaya gagal untuk menarik keberlakuan sistem keamanan kolektif sebelumnya itu. Kemudian implikasi yang dihasilkan pun berbeda, ketika *Operation Desert Storm* 1991 hanya mengembalikan keadaan menjadi seperti semula antara Irak dan Kuwait, *Operation Iraqi Freedom* 2003 malah merubah paksa keadaan domestik Irak. Sehingga pada akhirnya, Amerika Serikat bersalah karena telah melancarkan *Operation Iraqi Freedom* 2003.

Bahwa larangan *Use of Force* dalam hukum internasional adalah mutlak dan hakiki. Ia merupakan ketentuan revolusioner yang berkembang dari norma perang sampai kemudian menjadi seperti sekarang ini. Keberadaannya menopang sistem keamanan kolektif sebagai wujud upaya demi mencapai perdamaian dan keamanan secara bersama oleh negara-negara. Walaupun jumlah pelanggaran yang dilakukan terhadap larangan *Use of Force* juga tidak sedikit, bukan berarti ia langsung dapat dianggap usang dan tidak berlaku sama sekali. Perlu ditekankan kembali bahwasanya sifat pengaturan larangan *Use of Force* mencakup semua bentuk tindakan penggunaan kekuatan bersenjata. Ia merupakan norma yang diterima dan diakui berdasarkan konsensus bersama atas kebencian dari semua bentuk tindakan tersebut. Sehingga kasus-kasus pelanggaran harus dianggap sebagai bahan evaluasi

ketimbang menjadi alasan untuk meniadakannya. Begitupun bagi negara secara individu, baik besar maupun kecil, sepatutnya menanam kesadaran untuk tetap berpegang teguh pada kehendak internasional atas setiap kewajiban yang telah ditentukan berdasarkan hukum. Lagipula, hampir seluruh negara di dunia adalah anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa dan, Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa mengatur tentang larangan *Use of Force* diikuti supremasi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk memelihara perdamaian dan keamanan internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Gray, Christine, *International Law and the Use of Force*, Third Edition, Oxford University Press, Oxford, 2008.
- Hanitijo Soemitro, Ronny, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1990.
- Kusumaatmadja, Mochtar, dan Etty R. Agoes, *PENGANTAR HUKUM INTERNASIONAL*, Edisi Kedua, Penerbit P.T. Alumni, Bandung, 2019.
- L. Perry, Walter, et al, *Operation IRAQI FREEDOM Decisive War, Elusive Peace*, RAND Corporation, California, 2015.
- N. Shaw, Malcolm, *International Law*, Eighth Edition, Cambridge University Press, Cambridge, 2017.
- Pasek Diantha, I Made, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, Kencana, Jakarta, 2016.
- Ruys, Tom, et al, *THE USE OF FORCE IN INTERNATIONAL LAW A Case-Based Approach*, Oxford University Press, Oxford, 2018.
- Soekanto, Soerjono, dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, Rajawali Pers, Depok, 2018.
- von Clausewitz, Carl, *On War*, Oxford World's Classics, diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Michael Howard dan Peter Paret dengan penambahan Introduction dan Notes oleh Beatrice Heuser, Oxford University Press, Oxford, 2007.
- Warren, Aiden dan Ingvild Bode, *Governing the Use-of-Force in International Relations: The Post-9/11 US Challenge on International Law*, New Security Challenge Series editor: Stuart Croft, Palgrave Macmillan, Hampshire, 2014.
- Weller, Marc, *Iraq and the Use of Force in International Law*, Oxford University Press, Oxford, 2010.

-----, et al, *The Oxford Handbook of the Use of Force in International Law*, Oxford University Press, Oxford, 2015.

## **Jurnal**

Callanan, Brian dan David Weiler, *War Budgeting Strategies: Case Studies of The Gulf War and The Iraq War*, Harvard Law School Federal Budget Policy Seminar Briefing Paper No. 39, 2008.

D. Grant, Thomas, *The Security Council and Iraq: An Incremental Practice*, The American Journal of International Law Vol. 97: 823, 2003.

D. White, Nigel, *The Will and Authority of the Security Council after Iraq*, Leiden Journal of International Law Vol. 17: 645, 2004.

Engelhardt, Jordan, *The Preeminent State: National Dominance in the Effort to Try Saddam Hussein*, Cornell International Law Journal Vol. 41: 775, 2008.

Hakimi, Monica, *THE JUS AD BELLUM'S REGULATORY FORM*, The American Journal of International Law Vol. 112: 151, 2018.

Hertogen, An, *Letting Lotus Bloom*, The European Journal of International Law Vol. 26 No. 4, 2015.

Hmoud, Mahmoud, *Use of Force Against Iraq: Occupation and Security Council Resolution 1483*, Cornell International Law Journal Vol. 36: 435, 2004.

J Bellamy, Alex, *INTERNATIONAL LAW AND THE WAR WITH IRAQ*, Melbourne Journal of International Law Vol. 4, 2003.

Kammerhofer, Jorg, *The Briand-Kellogg Pact of 1928*, SSRN Electronic Journal, 2011.

Kelsen, Hans, *Limitations on the Functions of the United Nations*, The Yale Law Journal Vol. 55: 997, 1946.

Lesaffer, *Kellogg-Briand Pact (1928)*, Max Planck Encyclopedie of Public International Law, 2011.

Payandeh, Mehrdad, *With Great Power Comes Great Responsibility? The Concept of the Responsibility to Protect Within the Process of International Lawmaking*, The Yale Journal of International Law Vol. 35: 469, 2010.

Quigley, John, *The United States and the United Nations in the Persian Gulf War: New Order or Disorder*, Cornell International Law Journal Vol. 25: 1, 1992.

Schachter, Oscar, *The Lawful Resort to Unilateral Use of Force*, Yale Journal of International Law Vol. 10: 291, 1985.

Sellstrom, Ake, *LESSONS FROM WEAPONS INSPECTIONS IN IRAQ AND SYRIA*, AJIL UNBOUND Vol. 115: 95, 2021.

Sifris, Ronli, *OPERATION IRAQI FREEDOM: UNITED STATES v IRAQ-THE LEGALITY OF THE WAR*, Melbourne Journal of International Law Vol. 4, 2003.

Stahn, Carsten, *ENFORCEMENT OF THE COLLECTIVE WILL AFTER IRAQ*, The American Journal of International Law Vol. 97: 804, 2003.

W. Kahn, Paul, *Lessons for International Law from the Gulf War*, Stanford Law Review Vol. 45: 425, 1993.

Wood, Michael, *INTERNATIONAL LAW AND THE USE OF FORCE: WHAT HAPPENS IN PRACTICE?*, Indian Journal of International Law Vol. 53: 345, 2013.

### **Instrumen Hukum**

The General Treaty for Renunciation of War as an Instrument of National Policy  
1928

Charter of the United Nations 1945

Declaration on Principles of International Law Friendly Relations and Co-operation  
Among States in Accordance with The Charter of The United Nations 1970

Security Council Resolution 660 (1990)

Security Council Resolution 678 (1990)

Security Council Resolution 687 (1991)

Security Council Resolution 1284 (1999)

Security Council Resolution 1368 (2001)

Security Council Resolution 1441 (2002)

Security Council Resolution 1483 (2003)

### **Transkrip Rapat Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa**

United Nations Security Council Provisional Verbatim Record S/PV.2932, 1990.

United Nations Security Council Provisional Verbatim Record S/PV.2963, 1990.

United Nations Security Council Provisional Verbatim Record S/PV.2977 (Part I), 1991.

United Nations Security Council Provisional Verbatim Record S/PV.2977 (Part II) (closed), 1991.

United Nations Security Council Provisional Verbatim Record S/PV.2977 (Part II) (closed-resumption 2), 1991.

United Nations Security Council Official Record, 58th year: 4701th meeting, S/PV.4701, 2003.

United Nations Security Council Official Record, 58th year: 4707th meeting, S/PV.4707, 2003.

United Nations Security Council Official Record, 58th year: 4709th meeting, S/PV.4709, 2003.

United Nations Security Council Official Record, 58th year: 4714th meeting, S/PV.4714, 2003.

United Nations Security Council Official Record, 58th year: 4726th meeting, S/PV.4726, 2003.

United Nations Security Council Official Record, 58th year: 4726th meeting, S/PV.4726 (Resumption 1), 2003.

### **Website**

Lazar, Seth, *War*, 2016, <https://plato.stanford.edu/entries/war/>

E. Dojas, Alberto, *Legality of a use of force and the practice of states. What can be expected in the next two decades?*, 2016, [https://scielo.conicyt.cl/scielo.php?script=sci\\_arttext&pid=S0719-37692016000100006](https://scielo.conicyt.cl/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0719-37692016000100006)

### **Lainnya**

Letter dated 20 March 2003 from the Permanent Representative of the United States of America to the United Nations addressed to the President of the Security Council, S/2003/351.

United Nations High-level Panel on Threats, Challenges, and Change, A/59/565, 2004